

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis.<sup>1</sup> Tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip – prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.<sup>2</sup>

Pembaharuan sistem pendidikan nasional tersebut, pendidikan nasional dilakukan untuk memperbarui visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dengan visi pendidikan tersebut, pendidikan nasional mempunyai misi sebagai berikut:

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
3. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.
4. Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan,

---

<sup>1</sup> Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Tentang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003

<sup>2</sup> UU RI.. Tentang penjelasan atas Undang Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen. No 14. 2005.

ketrampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.

5. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>3</sup>

Undang-Undang R.I. No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 juga menyebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>4</sup>

Menurut Dr. Yusuf Abdul Mu'ti mengatakan dalam bidang pendidikan yaitu :

فالهدف الاساسي للتربية الاسلامية هو اعداد الانسان الذي يتعبد الله، بالصالح  
في مسلكه،

“Tujuan utama pendidikan islam adalah membentuk manusia yang menghamba pada Allah, dan berbuat baik dalam kehidupannya”.<sup>5</sup>

Maksud dari keterangan tersebut yaitu pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan membentuk manusia berakhlak yang baik dan dapat menjadikan dekat kepada Allah SWT.

Belum lagi tuntas masalah pengadaan guru, sampai saat ini, banyak terjadi problem profesionalitas dalam kompetensi pedagogik guru. Apapun alasannya yang jelas tidak sedikit tenaga guru yang mengajar bidang studi bukan pada bidangnya. Hal ini bukan berarti guru tersebut tidak profesional, melainkan meragukan profesionalitasnya pada bidang studi yang bukan bidangnya adalah suatu hal yang wajar. Apalagi biasanya penyimpangan

---

<sup>3</sup> Penjelasan Umum atas UU RI . No 20. 2003 Undang undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> *Ibid*, Bab II pasal 3.

<sup>5</sup> Yusuf Abdul Mu'ti. *Tarbiyatu Muslim Fi Alim Mu'shir*. (Kuwait: Sunduq Waqfi Lisaqofah Wal Fikri. 1998) hlm. 45

profesionalitas ini terjadi pada guru yang baru ditempatkan. Praktis, mereka memegang materi yang dipaksa menguasai saat itu juga, juga dengan mental yang masih belum stabil dan nafsu yang masih dominan.

Melihat kenyataan tersebut siapapun akan merasa prihatin dan senantiasa timbul pertanyaan. "mampukah guru tersebut mengajar bidang studi yang bukan disiplin keilmuannya?" mungkin mampu, sebab paling tidak, ia pernah belajar bidang studi tersebut pada sekolah lanjutanya dulu, iapun mungkin sanggup menguasainya dengan bekal pisau intelektual yang dimiliki setelah diasah di sekolah tempat ia menimba ilmu dulu. Namun sebenarnya tugas guru tidak hanya sekedar menguasai materi, lebih dari itu guru harus profesional dalam kompetensi pedagogiknya untuk membentuk kepribadian siswa (mendidik) yang *nota ben*-nya guru harus mampu secara psikis memahami bidang studi yang dipegangnya dari mengerti, mamahami, sampai bagaimana menyikapinya.

Pendidikan sebagai suatu sistem pencerdasan anak bangsa, dewasa ini dihadapkan pada berbagai persoalan, baik ekonomi, sosial, budaya, maupun politik. Pada arus global, kita sementara berhadapan dengan tantangan globalisasi, peniadaan sedekat-dekat idiologis politik, budaya dan sebagainya. Selain itu kita menyaksikan pesona peradaban yang disatukan oleh corak budaya yang sama, ekonomi sama, bahkan substansi kehidupan yang nyaris sama.<sup>6</sup>

Dari paparan di atas tentang pentingnya Kompetensi Pedagogik guru sebagai landasan dalam proses belajar mengajar, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya madrasah Aliyah Gani Tirtoasri Tirtomoyo wonogiri, maka untuk mengetahui lebih jauh kami mengadakan penelitian dengan harapan mendapat pengetahuan sejauh mana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa dalam rumpun mata pelajaran PAI di Ma Gani Tirtoasri Cangkring.

Berawal dari fenomena-fenomena yang telah disebutkan, ternyata Kompetensi Pedagogik guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap

---

<sup>6</sup> H. Hamzah B. Uno. *Profesi Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara, 2008 hlm 1.

prestasi belajar siswa, oleh karena itu peneliti mengambil judul " **Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Rumpun Mata Pelajaran PAI Di MA Gani Tirtoasri Cangkring Tirtomoyo Wonogiri Tahun 2010/2011**

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Persepsi Peserta Didik

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai: Tangapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>7</sup>

Secara etimologis, persepsi berasal dari bahasa Latin *percipere*, menerima; *perception*, pengumpulan, penerimaan, pandangan pengertian.

- a. Kesadaran intuitif (berdasarkan firasat) terhadap kebenaran atau kepercayaan langsung terhadap sesuatu.
- b. Proses dalam mengetahui objek-objek dan peristiwa-peristiwa obyektif melalui pencerapan (*sensum*).
- c. Sesuatu proses psikologis yang memproduksi bayangan sehingga dapat mengenal obyek melalui berfikir asosiatif dengan cara inderawi sehingga kehadiran bayangan itu dapat disadari. Disebut juga wawasan.<sup>8</sup>

### 2. Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kompetensi juga diartikan dengan “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu)”.<sup>9</sup> Sedangkan pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan juga berarti : ..... *The state of legally competent or*

---

<sup>7</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Umum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 880-881

<sup>8</sup> Komaruddin, dkk, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 191

<sup>9</sup> Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua, (Jakarta: balai pustaka, 1994), hlm 1109.

*qualified* yakni keadaan berwenang memenuhi syarat menurut ketentuan hukum.<sup>10</sup>

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. (Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen).<sup>11</sup>

Persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik adalah guru mempunyai kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>12</sup>

Dalam Permen no. 16 tahun 2007 standar guru menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik guru dibagi menjadi tujuh kompetensi inti guru yaitu sebagai berikut :

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 229.

<sup>11</sup> Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ayat (1) Bab I ketentuan umum

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2008), Cet. Ke-3, hlm 75.

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Peraturan Menteri pendidikan nasional Republik indonesia Nomor 16 tahun 2007 Tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru

### 3. Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>14</sup> Prestasi belajar siswa yaitu suatu hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Prestasi belajar dapat bersifat tetap dalam serjarah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupannya selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar dapat memberikan kepuasan kepada orang yang bersangkutan, khususnya orang yang sedang menuntut ilmu di sekolah.

Prestasi belajar meliputi segenap ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar dapat dinilai dengan cara:

#### a. Penilaian formatif

Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.

#### b. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.<sup>15</sup>

Adapun belajar menurut pengertian secara psikologis, adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan

---

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet. Ke-2, hlm. 895.

<sup>15</sup> M Ngali Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. Ke-10, hlm. 26.

hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto, pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>16</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berpijak dari Problematika diatas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengajar rumpun mata pelajaran PAI di MA Gani Tiroasri?
2. Bagaimana Prestasi belajar siswa dalam rumpun mata pelajaran PAI di MA Gani Tiroasri?
3. Adakah pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa dalam rumpun mata pelajaran PAI di MA Gani Tiroasri?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik Tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengajar rumpun mata pelajaran PAI di MA Gani Tirtoasri.
2. Untuk mengetahui prestasi balajar siswa MA Gani Tirtoasri.
3. Untuk mengetahui Pengaruh persepsi Peserta Didik Tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa MA Gani Tirtoasri

---

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. Ke-4, hlm. 2.

## E. Kajian Pustaka

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Pada Siswa Kelas xi Smk Bisnis Dan Manajemen Se Kabupaten Wonosobo

Suprapti. 2010. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi SMK Bisnis Dan Manajemen Se Kabupaten Wonosobo. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Agus Wahyudin, M.Si. II. Drs. Gunawan Hadi SH. CN.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Prestasi Belajar.

Dalam skripsi tersebut ditemukan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran agar hasil belajar siswa lebih meningkat, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi yang telah dimilikinya. Sedangkan siswa diharapkan lebih memperhatikan guru selama proses belajar mengajar berlangsung, serta lebih banyak belajar memecahkan soal-soal Akuntansi.<sup>17</sup>

2. Pengaruh Kompetensi Guru Ekonomi dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Di SMAN 1 Garum.

Rahmawati, Anisha. 2010. Pengaruh Kompetensi Guru Ekonomi dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi di SMAN 1 Garum. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang, Pembimbing (1) Drs. Prih Hardinto, M.Si, (2) Drs. Mardono, M.Si

---

<sup>17</sup> Suprapti. 2010. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi SMK Bisnis Dan Manajemen Se Kabupaten Wonosobo. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Kompetensi Guru Ekonomi, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar.

Dalam skripsi ini ditemukan bahwa kompetensi guru ekonomi dan lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi di SMAN 1 Garum. Saran dari penelitian ini antara lain: (1) bagi pihak sekolah diharapkan untuk terus lebih meningkatkan jumlah guru yang berkompotensi dan terus meningkatkan kualitas lingkungan di sekolah sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar akan terus meningkat, (2) bagi guru diharapkan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar prestasi siswa dapat terus meningkat, (3) bagi siswa diharapkan dapat menjaga lingkungan sekolah dengan baik agar suasana lingkungan tetap nyaman sehingga membuat kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, tertib dan menyenangkan.<sup>18</sup>

3. Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Rumpun Mata Pelajaran PAI Di Ma Gani Tirtoasri Cangkring Tirtomoyo Wonogiri Tahun 2010/2011

Hidayat, Pulung Rahmat, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Rumpun Mata Pelajaran PAI Di MA Gani Tirtoasri Cangkring Tirtomoyo Wonogiri Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing, Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag.

Kata Kunci: Persepsi Peserta didik, Kompetensi pedagogik guru PAI, Prestasi belajar siswa.

Judul penulis dengan skripsi terdahulu mempunyai kesamaan meneliti kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa akan tetapi penulis mempunyai perbedaan yaitu meneliti bagaimana persepsi peserta didik tentang Kompetensi pedagogik guru dalam kemampuan mengelola pembelajaran. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang

---

<sup>18</sup> Rahmawati, Anisha. 2010. Pengaruh Kompetensi Guru Ekonomi dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi di SMAN 1 Garum. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang.

ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan ketrampilan mengajar. Dan dalam skripsi ini penulis fokus pada Persepsi Peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengajar matapelajaran PAI.

Kompetensi ini harus dimiliki setiap guru agar tercapai keberhasilan dalam belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian kuantitatif ini dengan orientasi teoritis mengukur besar pengaruh pada masalah yang dipenelitian yang dilakukan objek tertentu secara jelas dan sistematis dengan menggunakan data statistik. Penelitian ini dilakukan di MA Gani Tirtoasri pada bulan Desember 2010. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I, II, III yang diajar guru PAI yang berjumlah 53 siswa. Untuk memperoleh data tentang Persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru digunakan teknik angket yang diukur dengan skala Likert. Sedangkan data prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumen sekolah yang berupa nilai ulangan tengah semester.

## **F. Rumusan Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru PAI dengan prestasi belajar siswa dalam rumpun mata pelajaran PAI.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul yang dikemukakan maka penelitian yang dilakukan adalah dalam penelitian kuantitatif ini dengan orientasi teoritis mengukur besar pengaruh pada masalah yang diteliti, dan ada beberapa alasan yang menyebabkan mengapa peneliti memilih metodologi kuantitatif yaitu :

- a. Ingin mengetahui tentang besar pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Karena dengan data kuantitatif dapat mengungkapkan realitas yang ada.

## 2. Variabel Penelitian dan Indikator

Dalam penelitian ini penulis menguji persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan prestasi belajar siswa di MA Gani Tirtoasri Cangkring Tirtomoyo Wonogiri.

- a. Variabel bebas (*independent variable*) Persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru PAI dengan indikator :
  - 1) Menenal karakteristik peserta didik.
  - 2) Membuat perencanaan pembelajaran
  - 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
  - 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
  - 5) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah prestasi belajar siswa. Indikator prestasi belajar siswa dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang dirangkum dalam nilai raport siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI tahun 2010-2011.

## 3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa/siswi MA Gani Tirtoasri Cangkring Tirtomoyo kelas I, II, III, tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 53 orang. Melalui penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 40% dari populasi yaitu 40 orang, dengan 20 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Adapun sampelnya diambil secara acak (*Random Sampling*).

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain:

a. Angket (kuesioner)

Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai persepsi peserta didik tentang kemampuan kompetensi Pedagogik yang dimiliki oleh guru PAI dalam proses belajar mengajar. Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas.

b. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di MA Gani Tirtoasri Cangkring Tirtomoyo.

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan untuk mengkomparasikan data yang diperoleh melalui angket. Wawancara dilakukan dengan guru.

d. Studi Dokumentasi

Peneliti mencari data tentang prestasi belajar siswa, yaitu nilai raport pada rumpun mata pelajaran PAI pada semester ganjil tahun 2010-2011.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. Scoring

Setelah melalui tahapan editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket.

c. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya adalah penghitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Karena penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada korelasi antara persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa, maka yang dipakai adalah rumus *.r. product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi *.r. product moment*

N : Jumlah responden

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor y.<sup>19</sup>

Kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *.r. product moment* dengan interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi *.r. product moment*.

Selanjutnya untuk menentukan data penelitian ini signifikan atau tidak, interpretasi juga menggunakan tabel nilai *.r. (rt)*, dengan

---

<sup>19</sup> Subana - Moersetyo Rahadi-Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. ( Bandung : CV Pustaka Setia. 2000 ). Hlm.148-149

terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df) yang rumusnya adalah:

$$df = N - nr$$

df : *degrees of freedom*

N : *Number of Cases*

nr : Banyaknya variabel (Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik guru PAI dan Prestasi belajar Siswa).

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_2 \times 100\%$$

KD : Koefisien *Determination* (kontribusi variabel X terhadap variabel Y).

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.* hlm. 218